BADAN POM

2022

LAPORAN KINERJA

TW II

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA DUMAI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya kami dapat melanjutkan tugas dan tanggung jawab pada Triwulan II tahun 2022. Loka Pengawas Obat dan dan Makanan di Kota Dumai selalu berupaya untuk berkomitmen dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai Visi dan Misi Badan POM dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat secara khusus di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai yang meliputi Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan II Loka POM Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Interim Triwulan II merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja Triwulan II yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Triwulan II tahun 2022.

Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Unit Kerja BPOM dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Loka POM Interim Triwulan II Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai Tahun 2022 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kota Dumai Tahun 2021-2024, pengukuran

capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja triwulan II tahun 2022 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja triwulan II terhadap target tahun 2022, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Pengukuran kinerja triwulan II merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan II Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022 ini diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kota Dumai. Masukan dan saran selalu kami harapkan untuk peningkatan prestasi kerja Loka POM di Kota Dumai.

Terima kasih kepada seluruh jajaran Loka POM di Kota Dumai serta mitra kerja sama atas kinerja yang dicapai. Semoga pencapaian Loka POM di Kota Dumai dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan II ini menjadi titik tumpu bagi Loka POM di Kota Dumai untuk bekerja lebih baik lagi dalam upaya melayani dan melindungi masyarakat.

Dumai, 19 Juli 2022
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kota Dumai

Olly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H.

April 2022

Sampling
Obat dan Makanan

Petugas Loka POM di Kota Dumai Melakukan Sampling Produk

Pada tanggal (01, 04 & 05 April 2022), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menjamin mutu obat dan makanan yang beredar di masyarakat (post market survailance).

Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan.

Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Survailance terhadap 56 sampel obat dan makanan,

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.

Pengawasan Jajanan Pasar Ramadhan

April 2022

Pada tanggal 04, 06, 12, 18, 21, 25, 26 Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Petugas mensosialisasikan tips keamanan pangan berjualan pangan berbuka puasa / takjil serta informasi tentang bahan berbahaya pada pangan kepada para pedagang dan pembeli. Petugas juga memberikan masker kepada pedagang yang belum memiliki masker.

Selain melakukan KIE, petugas Loka POM di Kota Dumai juga melakukan sampling dan uji cepat pangan takjil di beberapa titik pasar ramadhan yang berlokasi di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan jajanan pasar Ramadhan (Takjil) yang beredar di masyarakat aman dari bahan berbahaya pada pangan seperti Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanyl Yellow. Petugas melakukan pengujian terhadap 110 takjil yang dicurigai megandung bahan berbahaya, dari 110 sampel yang diuji menggunakan testkit, semuanya dinyatakan memenuhi syarat atau bebas dari bahan berbahaya (boraks, formalin, rhodamin B, dan methanil yellow) wakk.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat jadi paham tentang apa saja bahan berbahaya pada pangan serta makanan takjil yang dijual aman sampai ditangan konsumen.

Pada tanggal 5, 6, 11, 12, 18, 25, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) dalam bentuk Penyebaran Informasi "Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik" ke sarana ritel di Kota Dumai. Petugas melakukan sosialisasi tentang bagaimana Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik, penggunaan aplikasi BPOM Mobile dan juga mengingatkan tentang Cek KLIK kepada pemilik / pengelola / karyawan di sarana ritel tersebut. Para pelaku usaha menyambut baik kegiatan KIE ini dan menerima informasi yang disampaikan oleh petugas. Petugas juga melakukan screening produk yang tidak memenuhi ketentuan seperti produk kedaluwarsa, penyok/ kemasan rusak, dan produk mengandung bahan kimia obat (BKO) Serta memberikan pembinaan kepada pemilik sarana agar menjaga produk pangan yang dijual tetap memenuhi syarat keamanan dan mutu.

Selain itu dilakukan Pemasangan stiker, serta Poster CperPOB (Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik) pada sarana Ritel yang dilakukan KIE agar dapat dibaca oleh konsumen. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat khususnya pelaku usaha memahami tentang CPPOB.

KIE

Komunikasi, Informasi dan Edukasi

RETAIL

April 2022

Pengawasan Sarana Distribusi

April 2022

Pada tanggal 6, 11, 12, 14, 18, 19, 22, 26, 27 April 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan, obat, obat tradisional, kosmetik, dan sarana layanan kefarmasian (saryanfar) di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Pemeriksaan dilakukan pada 21 Sarana di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, beberapa sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan serta pemusnahan terhadap barang kedaluwarsa.

Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.

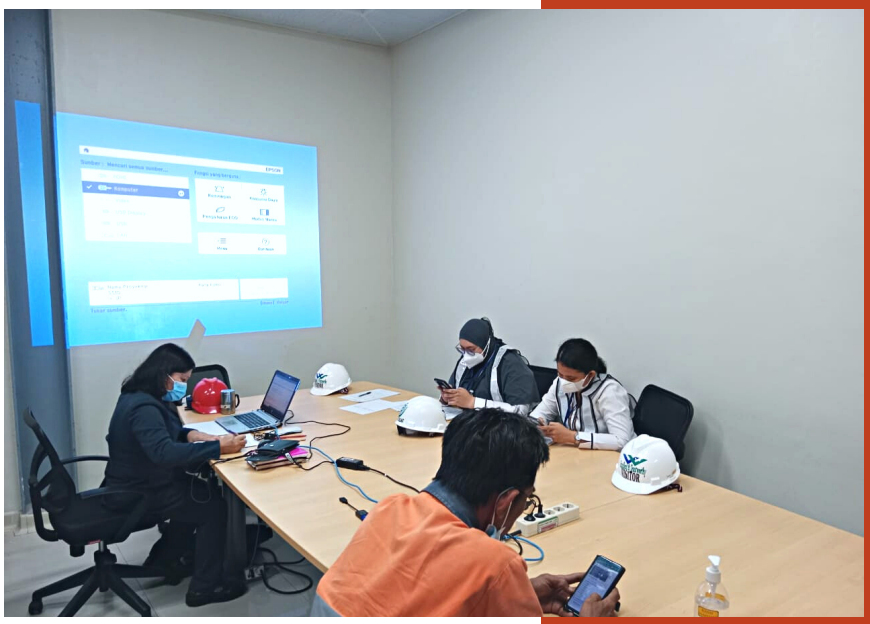

Pengawasan Sarana Produksi

April 2022

Pada tanggal 07 dan 13 April 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana produksi pangan di Kota Dumai. Pemeriksaan dilakukan pada 2 Sarana pangan di Kota Dumai. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil sarana tersebut 1 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan. Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil sarana tersebut tidak memenuhi ketentuan, Terhadap hasil pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut diberi surat peringatan kepada pelaku usaha dan diminta utk perbaikan berupa CAPA (Corective Action Preventive Action). Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.

SEDAP MALAM

(Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM)

08 April 2022

Jumat (08/04), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan UMKM Pangan Olahan sebagai bentuk upaya dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM) di Kota Dumai. Petugas mendatangi beberapa UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).
Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.

KIE Berbagi

April 2022

Pada tanggal 08, 11 dan 12 April 2022 , Loka POM di Kota Dumai melakukan penyebaran Informasi melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) BERBAGI "Bergerak Bersama, Menyebarkan Informasi".
Keluarga LOPI berkeliling kota Dumai melakukan KIE dan pembagian sembako kepada saudara yang membutuhkan. Petugas juga membagikan leaflet Cek Klik dan bahan berbahaya, petugas juga menempelkan stiker Cek KLIK pada kendaraan Becak. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, informasi dan sembako yang diberikan bermanfaat untuk masyarakat yang menerima.

Radio Talkshow di Hit FM Dumai

Komunikasi, Informasi dan Edukasi

Radio Talkshow

13 April 2022

Rabu (13/04), Loka POM di Kota Dumai melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Radio Talkshow di Radio 100,5 Hit FM Kota Dumai. Narasuber pada kegiatan ini yaitu Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai.

Radio Talkshow kali ini bertema "Keamanan Pangan, Tanggung Jawab Bersama", Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H memaparkan tentang bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada pangan seperti Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow.

Selain itu, Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H juga menjelaskan tentang penarikan produk cokelat merek Kinder asal Belgia. Bahwa produk cokelat Kinder yang ditarik adalah produk yang tidak terdaftar di Badan POM dan produk yang terdaftar di Badan POM berasal dari India.

Diharapkan dengan dilakukan kegiatan ini, dapat mengedukasi masyarakat tentang bahan berbahaya pada pangan serta masyarakat lebih waspada dalam membeli produk pangan

Sampling Obat dan Makanan

Mei 2022

Pada tanggal 09 dan 10 Mei 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Survailance terhadap 46 sampel obat dan makanan, yang terbagi dengan 25 sampel di Kota Dumai dan 21 Sampel di Kabupaten Bengkalis. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek, dan swalayan.

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.

Pengawasan Sarana Distribusi

Mei 2022

Pada tanggal 5, 11, 12, 17, 18, 19, 30, 31 Mei 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan, obat, obat tradisional, kosmetik, dan sarana layanan kefarmasian (saryanfar) di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Pemeriksaan dilakukan pada 12 Sarana di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, beberapa sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan serta pemusnahan terhadap barang kedaluwarsa.

Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.

Pendampingan UMKM Pangan Olahan

Mei 2022

Pada tanggal 11 dan 30 Mei 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan ke UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat.

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.

Sosialisasi Cerdas Memilih Kosmetik Aman dan Pembentukan Duta Kosmetik

18 Mei 2022

Rabu (18/05), Loka POM di Kota Dumai mengadakan "Sosialisasi Cerdas Memilih Kosmetik Aman dan Pembentukan Duta Kosmetik". Kegiatan ini dihadiri 30 peserta yang terdiri dari siswa/i dan mahasiswa/i yang berasal dari sekolah menengah dan perguruan tinggi di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Kegiatan sosialisasi ini termasuk dalam program kegiatan Badan POM Goes to School/Campus yang dilaksanakan secara nasional oleh seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM, dalam hal ini Loka POM di Kota Dumai bertujuan untuk menetapkan Duta Kosmetik Aman dari pelajar dan mahasiswa untuk berperan sebagai spokeperson Badan POM tentang keamanan dan manfaat kosmetik, mewujudkan generasi muda yang cerdas dalam memilih dan menggunakan kosmetika yang aman.

Adapun narasumber pada kegiatan ini yaitu Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai, dr. Dendy Zulfikar, SpDV dari Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia (PERDOSKI) Cabang Pekanbaru dan Fransiska Vony Wicheisa Manihuruk, S.K.M selaku staf Loka POM di Kota Dumai.

Pada kesempatan ini, Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H dalam paparan materinya menjelaskan profil Badan POM dan petunjuk teknis kegiatan "Badan POM Goes to School/ Campus". Selanjutnya, dr. Dendy Zulfikar, SpDV menyampaikan terkait tips menjaga kulit tetap sehat bagi generasi millennial. Pemaparan terakhir disampaikan oleh Fransiska Vony Wicheisa Manihuruk, S.K.M yaitu materi "Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetik Aman" dan materi "Public Speaking".

Sebagai hasil dari kegiatan "Sosialisasi Cerdas Memilih Kosmetik Aman dan Pembentukan Duta Kosmetik" diperoleh 30 duta kosmetik dengan 3 peserta terbaik, yaitu M. Addinul Salam dari STMIK Dumai, Shuha Nawal Zuqbi dari SMAN 2 Dumai dan Diajeng Salsabilla Azzahra Lahitani dari SMAN 1 Dumai.

Duta Kosmetik Aman yang terpilih diharapkan dapat melakukan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kepada komunitas masyarakat secara masif. Dengan terselenggaranya kegiatan ini nantinya diharapkan dapat memberikan multiplier effect kepada seluruh komponen masyarakat sehingga dapat meningkatkan indeks kesadaran masyarakat terhadap kosmetik yang aman dan bermutu.

SEDAP MALAM

Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM

Mei 2022

Kamis - Jumat (19/05 - 20/05), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan UMKM Pangan Olahan sebagai bentuk upaya dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM) di Rupat, Kabupaten Bengkalis. Petugas mendatangi beberapa UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dari segi bangunan dan mendampingi pembuatan SOP.

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM..

Audit Internal

Loka Pengawas Obat dan Makanan

Mei 2022

Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2021 telah tersertifikasi ISO 9001:2015, untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 tersebut Loka POM di Kota Dumai melaksanakan audit internal.

Audit Internal dilaksanakan selama 2 (dua) hari pada tanggal 24 - 25 Mei 2022. Kegiatan ini terdiri dari Tim Auditor Internal yang diketuai oleh 1 orang auditor dari Balai Besar POM di Pekanbaru dan 2 orang auditor dari Loka POM di Kota Dumai serta melibatkan seluruh staf Loka POM di Kota Dumai.

Kegiatan audit internal dibuka oleh Ully Mandasari, S.Farm., Apt.,M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai. Tim auditor melakukan audit terkait penerapan klausul 4-9 ISO 9001:2015 ke masing - masing fungsi di Loka POM di Kota Dumai.

Melalui kegiatan audit internal yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun, dapat dijadikan sebagai upaya dalam mempertahankan Sistem Manajemen Mutu 9001:2015 serta meningkatkan mutu pelayanan publik di Loka POM di Kota Dumai.

Petugas Loka POM di Kota Dumai mendatangi salah satu Sarana Produksi

Pengawasan Sarana Produksi

Mei 2022

Pada tanggal 30 dan 31 Mei 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana produksi pangan di Kabupaten Bengkalis. Pemeriksaan dilakukan pada 2 Sarana pangan di Kabupaten Bengkalis. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil sarana 2 sarana memenuhi ketentuan. Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.

Sampling Obat dan Makanan

Juni 2022

Pada tanggal 02 dan 03 Juni 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Survailance terhadap 63 sampel obat dan makanan, yang terbagi dengan 32 sampel di Kota Dumai dan .31 Sampel di Kabupaten Bengkalis. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek, dan swalayan yang berada di Kabupaten Bengkalis.

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.

Rembuk Stunting Dan Penandatanganan Komitmen Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2022

07 Juni 2022

Penandatangan Komitmen Percepatan Penurunan stunting Oleh kaloka

Selasa (07/06), Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H memenuhi undangan rapat "Rembuk Stunting Dan Penandatanganan Komitmen Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2022" yang dilaksanakan di Badan Perencanaan Daerah Penelitian Pembangunan (Bapedalitbang) Kota Dumai. Rapat ini dilakukan dengan tujuan untuk percepatan penurunan stunting atau bocah kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi, karena dampak stunting ini sulit untuk diperbaiki dan dapat merugikan masa depan anak. Rapat yang dipimpin langsung oleh Wali Kota Dumai, H. Paisal, SKM. MARS dihadiri oleh Perangkat Daerah Kota Dumai seperti Sekretaris Daerah, Kadis Kesehatan, Kadis PDDK dan kebudayaan, Camat dan lurah.

Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H, turut hadir dan ikut berkomitmen dalam upaya percepatan pencegahan dan penanggulangan stunting di Kota Dumai. Badan POM yang dengan ini diwakilkan oleh Loka POM di Kota Dumai sebagai lembaga yang berperan dalam pengawasan obat dan makanan melalui pengawasan fortifikasi pangan dan pangan jajan anak sekolah (PJAS).

Pada akhir acara, dilakukan penandatangan Komitmen Percepatan Penurunan stunting oleh seluruh instansi terkait. Dengan adanya komitmen dan sinergi dari berbagai pihak, diharapkan dapat menurunkan angka stunting sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas sumber daya manusia yang sehat, produktif dan berdaya saing di Kota Dumai.

Pembentukan Tim Fasilitasi Pelaku UMKM dalam Rangka Pengembangan Ekspor

09 Juni 2022

Kamis (09/06), Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H memenuhi undangan rapat dari Dinas Perdagangan Kota Dumai. Rapat dihadiri oleh instansi terkait seperti Dinas Koperasi UKM Perindustrian, PPBC Dumai, Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Kota Dumai, Kadin Dumai, Dekranasda Dumai dan Asosiasi UMKM Dumai, PT. Pembangunan Dumai. Rapat bertujuan untuk membahas Pembentukan tim fasilitasi pelaku UMKM dalam rangka pengambangan ekspor.

Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H menyampaikan bahwa Loka POM di Kota Dumai berkomitmen untuk memajukan UMKM agar berdaya saing sehingga dapat mendorong pemulihan ekomomi nasional khususnya Kota Dumai, salah satunya melalui kegiatan pendampingan UMK di Kota Dumai oleh petugas Loka POM Dumai untuk mendapatkan izin edar BPOM.

Pada kesempatan tersebut, Kepala Loka POM di Kota Dumai juga menyampaikan

bahwa saat ini BPOM memiliki kanal akses informasi kepada UMKM terkait regulasi, teknologi proses, permodalan, pemasaran dan manajemen usaha yang dapat diakses oleh pelaku usaha melalui istanaumkm.pom.go.id.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, instansi terkait dapat berkolaborasi dan bersinergi dalam upaya memfasilitiasi produk UMK dalam rangka pengembangan ekspor dan peningkatan daya saing produk UMK sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Dumai.

SEDAP MALAM

Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM

Juni 2022

Pada tanggal 09, 13, 14, 15, 16 dan 17 Juni 2022 Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan UMKM Pangan Olahan sebagai bentuk upaya dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM) di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Petugas mendatangi beberapa UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dari segi bangunan dan mendampingi pembuatan SOP.

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.

Konferensi Pers

10 Juni 2022

Jumat (10/06), Loka POM di Kota Dumai bersama BBPOM di Pekanbaru melakukan Konferensi Pers terkait hasil operasi penindakan terhadap sarana distribusi obat tradisional di wilayah Kecamatan Mandau - Kab. Bengkalis. Operasi penindakan dilakukan bersama dengan dinas terkait seperti Polda Riau (Ditres Narkoba), Polres Bengkalis (Polsek Mandau), dan Dinas Kesehatan Bengkalis (Puskesmas Balai Makam) pada tanggal 06 Juni 2022. Dari hasil operasi tersebut ditemukan sebanyak 138 jenis (74.968 pcs) obat tradisional tanpa izin edar, 44 jenis diantaranya merupakan obat tradisional yang telah ditarik dari peredaran (recall) karena mengandung Bahan Kimia Obat (BKO). Selain itu juga ditemukan 2 jenis (83 pcs) obat tanpa izin edar mengandung tadalafil dan sildenafil sitrat. Nilai ekonomi temuan barang bukti sebesar Rp.1.2 M.

Beberapa barang bukti obat tradisional yang ditemukan antara lain : Godong Ijo, Montalin, Brastomolo Ijo, Kopi Jantan +++, Tawon Liar, Urat Madu Black, Gali - Gali Asli Xtra Strong, Wan Tong, Africa Black Ant, Tawon Klanceng, Bintang Tangkur Black Cobra, Cobra – X, Amuralin, dll. Produk - produk tersebut telah dilakukan public warning oleh Badan POM pada tahun - tahun sebelumnya karena mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) seperti Paracetamol, Sildenafil Sitrat, Natrium Diklofenak, Piroksikam, Fenilbutason, Deksametason, Prednison, dan Siproheptadin. Bahan Kimia Obat (BKO) merupakan bahan yang dilarang ditambahkan pada produk obat tradisional karena merupakan bahan yang digunakan untuk produksi obat, yang tentunya jika digunakan tidak sesuai aturan pakai / dosis akan beresiko terhadap kesehatan.

Dampak yang ditimbulkan mulai dari yang ringan seperti mual, diare, kemerahan pada kulit, hingga reaksi yang lebih serius seperti kejang, denyut jantung tidak teratur, kelainan darah, dll. Jika digunakan secara terus menerus dapat mengakibatkan kerusakan hati dan ginjal, bahkan bisa berakibat kematian.

Pengawasan Sarana Produksi

Juni 2022

Pada tanggal 13, 22, 23, 24, 30 Juni 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan terhadap 5 sarana produksi pangan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil beberapa sarana tersebut tidak memenuhi ketentuan, terhadap hasil pengawasan tersebut diberi surat peringatan kepada pelaku usaha dan diminta utk perbaikan berupa CAPA (Corective Action Preventive Action). Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.

Pengawasan Sarana Distribusi

Juni 2022

Pada tanggal 15, 16, 17, 20, 21, 23, 24, 27, 28, dan 29 Juni 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan, obat, obat tradisional, kosmetik, dan sarana layanan kefarmasian (saryanfar) di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Pemeriksaan dilakukan pada 17 Sarana di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, beberapa sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan serta pemusnahan terhadap barang kedaluwarsa.

Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.

Selasa 28 Juni 2022, Loka POM di Kota Dumai melakukan "Sosialisasi Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Izin Edar". Kegiatan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha tentang tata cara memperoleh Izin Edar Pangan Olahan. Kegiatan ini dihadiri 30 Peserta yang merupakan pelaku usaha UMKM Pangan Olahan di Kebupaten Bengkalis khususnya Kecamatan Mandau dan sekitarnya.

Adapun Narasumber pada kegiatan ini yaitu Ully Mandasari, S.Farm.,Apt, M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai, Suparman, S.Sos selaku Kabid Pemberdayaan Usaha Mikro Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab Bengkalis dan Erizal Efendi, S.Kom dari UPT Pelayanan Perizinan Satu Pintu Kecematan Mandau. Kegiatan ini dibuka oleh Ully Mandasari, S.Farm.,Apt, M.H, dalam sambutan menyampaikan bahwa " setiap pangan olahan yang diproduksi didalam negeri atau yang diimpor untuk diperdagangkan dalam kemasan eceran wajib memiliki izin edar. Secara umum UMKM memiliki perputaran transaksi cepat karena merupakan kebutuhan primer masyarakat, hal ini mendorong pelaku usaha pangan olahan yang didominasi oleh pelaku usaha UMKM untuk memproduksi pangan olahan guna meningkatkan perekonomian. Oleh karna itu Badan Pengawas Obat dan Makanan mendorong peningkatan kualitas produk pangan olahan untuk memenuhi persyaratan mutu dan keamanan serta teregistrasi. Badan POM terus melakukan berbagai upaya untuk memberikan dukungan dalam peningkatan kapasitas UMKM. Dalam paparannya, Ully Mandasari, S.Farm.,Apt, M.H juga menyampaikan bahwa "kegiatan ini merupakan salah satu bentuk perwujudan dari salah satu Misi Badan POM yaitu Menfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha obat dan makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa".

Sebagai hasil dari kegiatan sosialisasi ini, diharapkan pelaku usaha paham dan mengerti tentang tata cara memperoleh izin edar dan bagi pelaku usaha yang ingin mendaftarkan izin edar BPOM, petugas Loka POM di Kota Dumai akan siap membantu dalam bentuk pendampingan hingga pelaku usaha mendapatkan izin edar produknya.

Komunikasi, Informasi dan Edukasi

SOSIALISASI PENINGKATKAN DAYA SAING UMKM DENGAN IZIN EDAR

28 Juni 2022

Radio Talkshow Patra FM

29 Juni 2022

Pada tanggal 29 Juni 2022, Loka POM di Kota Dumai kembali melakukan kegiatan Talkshow di Radio Patra 93,6 FM di Duri. Langsung bersama Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H sebagai narasumber dan dipandu Kak Imelda dari Patra Fm Duri.

Dengan tema "Generasi Milenial, Peduli Obat Aman", Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H memaparkan bahwa Obat keras harus dengan resep dokter, dikarenakan obat tanpa resep dokter berpotensi terjadinya penggunaan obat yang tidak rasional seperti Indikasi penggunaan tidak jelas / keliru, pemilihan dan penggunaan obat tidak tepat.

Selain itu, Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H juga menjelaskan tips membuang sampah obat dengan benar, menghindari obat illegal dan palsu serta bahaya obat kedaluwarsa.

Diharapkan dengan dilakukan kegiatan ini, dapat mengedukasi masyarakat tentang bagaimana membuang sampah obat dengan benar, bahaya obat kedaluwarsa / rusak, dan terhindar dari obat Illegal / palsu

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*), dan pengujian kimia, intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja masing-masing, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

VISI DAN MISI

Di dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

V I S I

Obat dan Makanan Aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

M I S I

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;

3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan untuk seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi untuk terus berkarsa dan berkarya. Budaya organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai diselaraskan dengan budaya organisasi Badan POM RI yang mempunyai nilai dasar sebagai berikut :

- **PROFESIONAL**
  Menegakkan profesionalisme dengan integritas, obyektifitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi
- **INTEGRITAS**
  Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
- **KREDIBILITAS**
  Dapat dipercaya dan diakui masyarakat luas, nasional dan internasional
- **CEPAT TANGGAP**
  Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah
- **KERJASAMA TIM**
  Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik
- **INOVATIF**
  Mampu melakukan pembaharuan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini
- **RESPONSIF**
  Antisipasif dan responsif dalam mengatasi masalah

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Dumai sebagai salah satu unit pelaksana teknis BPOM mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, UPT Badan POM menyelenggarakan fungsi:

1) penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4) pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5) pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6) pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7) pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8) pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9) pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10) pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11) pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12) pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

14) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Data Umum Wilayah Kerja

a. Luas Wilayah Kerja

Loka POM di Kota Dumai mempunyai wilayah kerja di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kota Dumai terletak pada posisi antara 1°23'00"-1°24'23" Lintang Utara dan 101°23'37"- 101°28'13" Bujur Timur. Kota Dumai mempunyai luas 1,727.38 km^2 dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Rupat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bathin Solapan dan Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tanah Putih dan Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir

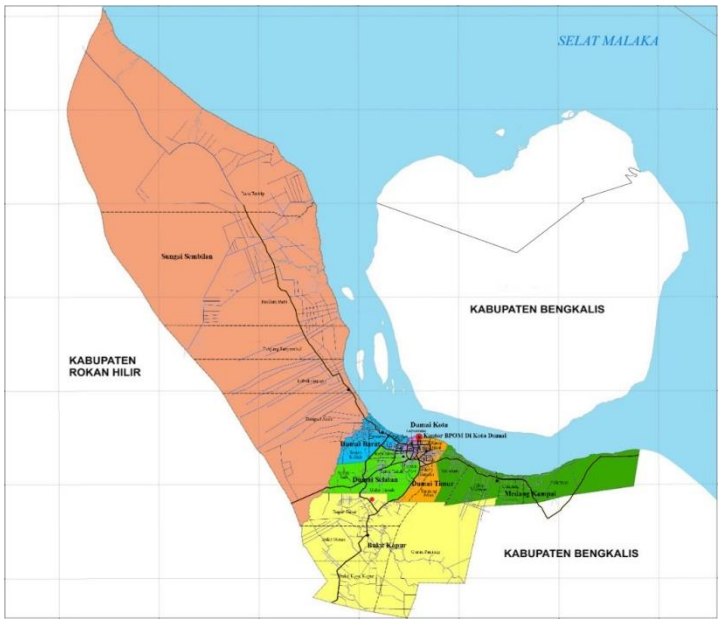

Gambar 1.1 Peta Kota Dumai

Secara astronomis, Kabupaten Bengkalis terletak antara 2°7'37,2"-0°55'33,6" Lintang Utara dan 100°57'57,6"-102°30'25,2" Bujur Timur. Kabupaten

Bengkalis mempunyai luas 8.403,28 km^2 yang terdiri dari pulau-pulau dan lautan. Tercatat sebanyak 15 pulau utama disamping pulau-pulau kecil lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bengkalis memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka
- Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka dan Kabupaten Kepulauan Meranti
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kepulauan Meranti
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, dan Kota Dumai

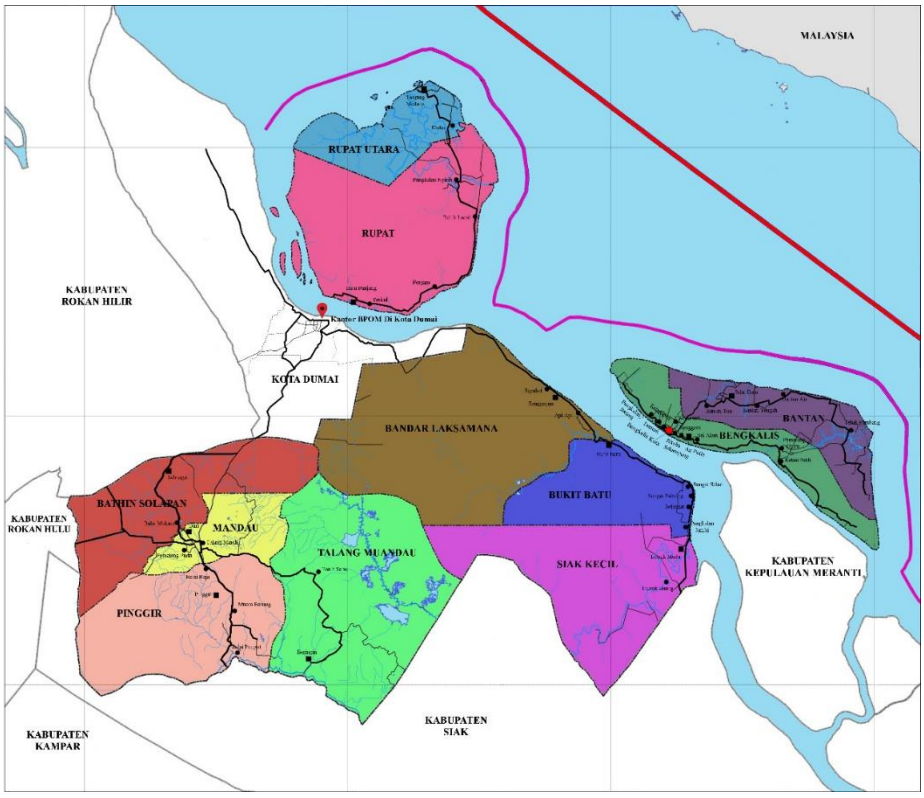

Gambar 2.2 Peta Kabupaten Bengkalis

b. Jumlah Kecamatan

Kota Dumai terdiri dari 7 kecamatan, yaitu Kecamatan Bukit Kapur,

Kecamatan Medang Kampai, Kecamatan Dumai Kota, Kecamatan Sungai Sembilan, Kecamatan Dumai Timur, Kecamatan Dumai Barat, dan Kecamatan Dumai Selatan. Kabupaten Bengkalis terdiri dari 11 Kecamatan yang terletak di daratan dan kepulauan. Kecamatan yang berada di daratan (pulau) Sumatra antara lain: Kecamatan Mandau, Kecamatan Pinggir, Kecamatan Bathin Solapan, Kecamatan Talang Muandau, Kecamatan Bukit Batu, Kecamatan Siak Kecil, dan Kecamatan Bandar Laksamana. Sedangkan Kecamatan yang berada di Pulau Rupat adalah Kecamatan Rupat dan Kecamatan Rupat Utara, serta Kecamatan Bengkalis dan Kecamatan Bantan berada di Pulau Bengkalis.

1.3 Struktur Organisasi

Pegawai Loka POM di Kota Dumai yang berstatus PNS berjumlah 15 orang dan dibantu oleh 8 orang tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri). Latar belakang pendidikan pegawai Loka POM di Kota Dumai yang berstatus PNS terdiri dari pascasarjana sebanyak 1 orang, apoteker sebanyak 3 orang, sarjana sebanyak 8 orang, dan diploma sebanyak 3 orang

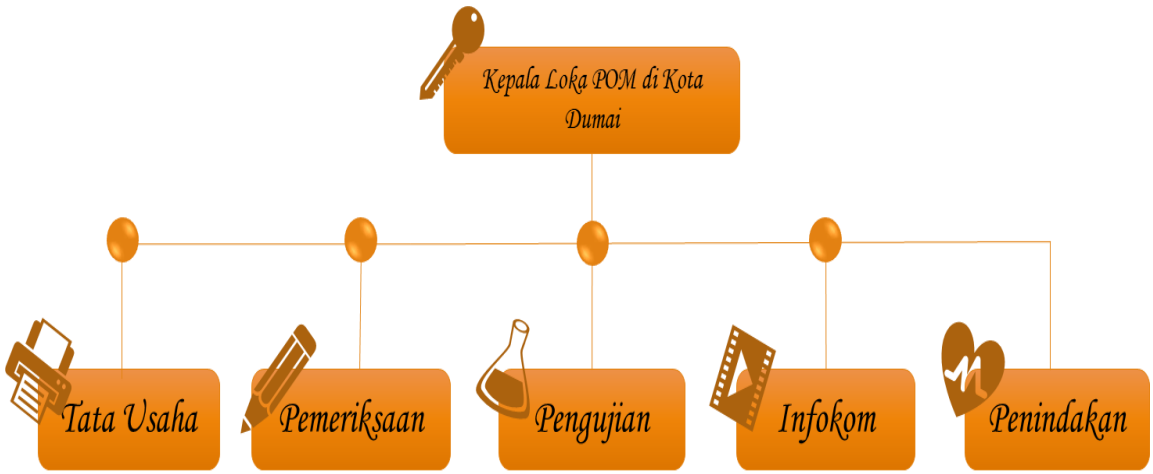

Gambar 2.3 Struktur Organisasi Loka POM di Kota Dumai

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

Laporan Kinerja Interim Triwulan II tahun 2022 disusun sebagai sarana evaluasi kinerja Loka POM di Kota Dumai dengan harapan setelah diketahui capaian kinerja TriwulanI I, dapat dirumuskan strategi serta upaya untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kota Dumai pada triwulan berikutnya. Laporan Kinerja ini juga disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kinerja Loka POM di Kota Dumai sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada instansi induk (Badan POM).

Dalam pelaksanaan untuk mencapai target kinerjanya Loka POM di Kota Dumai mengacu berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Loka POM di Kota Dumai dengan Kepala Badan POM RI. Dalam Perjanjian Kinerja terdapat 9 Sasaran Strategis yang diukur melalui 19 Indikator Kegiatan. Masing-masing Indikator Kegiatan memiliki target pencapaian setiap triwulan. Target pencapaian ini merupakan output kegiatan yang harus dicapai berdasarkan kinerja masing- masing output pada Loka POM di Kota Dumai.

2.1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Tabel 2.1. Rencana Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	92,40
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai		
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	100,00
		Nilai AKIP	80,60
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai	86,50
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60

2.2 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	92,40
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	100,00
		Nilai AKIP	80,60
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai	86,50
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60

2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahunan

Tabel 2.3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	(Rupiah)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	64.941.806,70
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	87.024.182,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	152.255.193,30
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	30.975.818,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	39.443.000,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	39.443.000,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	(Rupiah)
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	66.069.000,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	63.952.000,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	272.876.000,00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	30.000.000,00
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	-	-	92,40	92,40	92,40	92,40	92,40	92,40	92,40	92,40	92,40	92,40	185.000.000,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	(Rupiah)
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4,00	8,00	12,50	16,50	20,50	25,00	29,00	33,00	37,50	41,50	45,50	50,00	50.000.000,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4,00	8,00	12,50	16,50	20,50	25,00	29,00	33,00	37,50	41,50	45,50	50,00	50.000.000,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	-	7,50	15,00	22,50	30,00	37,50	45,00	52,50	60,00	67,50	90,00	98,00	282.274.000,00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	8,00	17,00	25,00	33,00	42,00	50,00	58,00	67,00	75,00	83,00	92,00	100,00	186.525.000,00
		Nilai AKIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80,60	186.525.000,00
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	86,50	1.682.814.000, 00
8	Menguatnya	Indeks pengelolaan data	-	-	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	730.000.000,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	(Rupiah)
	laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	dan informasi UPT yang optimal													
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	7,55	15,10	22,65	30,20	37,75	45,30	52,85	60,40	67,95	75,50	83,05	90,60	891.037.000,00

2.4 Metode Kriteria Pencapaian Indikator

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tabel 2.4. Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja

Status	Capaian Indikator	Penjelasan
	<50%	Sangat kurang
	50% ≤ χ <70%	Kurang
	70% ≤ χ <90%	Cukup
	90% ≤ χ <110%	Baik
	110% ≤ χ <120%	Sangat Baik
	> 120%	Tidak Dapat Disimpulkan

Pengukuran efisiensi kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE) yang diperoleh.

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam rumus ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\%\ \text{Rencana Capaian Output}}{\%\ \text{Rencana Capaian Input}} = 100\% = 1$$

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Selama Triwulan II tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Loka POM di Kota Dumai guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja Triwulan II tahun 2022 terhadap target triwulan yang telah ditetapkan, membandingkan realisasi dan capaian kinerja Triwulan II tahun 2022 dengan target tahun 2022, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya serta melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan. Pandemi Covid-19 yang masih melanda seluruh negara di dunia, menjadi tantangan tersendiri bagi Loka POM di Kota Dumai untuk terus dapat melakukan pengawasan obat dan makanan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Sistem pengawasan dilakukan dengan menjalankan protokol kesehatan. Adapun capaian sasaran strategis Triwulan II tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai tergambar pada tabel di bawah ini.

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TW II	REALSASI TW II	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	66,39	76,67	Cukup	Kegiatan sampling telah dilakukan dengan baik sesuai perencanaan sampai dengan TW II dengan realisasi sebanyak 148 sampel. Dari hasil pemeriksaan dan pengujian sampel acak terdapat 10 sampel Obat Tradisional yang TMK Label dan 31 sampel Kosmetik yang TMK Label. Hal ini disebabkan oleh ketidaksesuaian informasi label/penandaan yang dicantumkan pada produk dengan label yang disetujui oleh BPOM.	- Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* di tahun 2022. - Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan *follow-up* terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat.
		2	Persentase makanan yang memenuhi syarat	82,00	67,44	82,25	Cukup	Pelaksanaan sampel pangan telah dilaksanakan dengan baik sesuai perencanaan sampai TW II dengan realisasi 54 sampel. Dari hasil pemeriksaan dan pengujian sampel acak (yang sudah diuji 43 sampel dari 54 sampel) terdapat 3 sampel yang TMS uji (Uji Dasar dan Uji Mikro). Selain itu terdapat 13 sampel (dari total 54 sampel) yang TMK Label. Hal ini disebabkan oleh ketidaksesuaian informasi label/penandaan yang	- Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* di tahun 2022. - Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan *follow-up* terkait kesesuaian penilaian

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TW II	REALSASI TW II	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
								dicantumkan pada produk dengan label yang disetujui oleh BPOM.	evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat.
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00	65,96	89,13	Cukup	Kegiatan sampling telah dilakukan dengan baik sesuai perencanaan sampai dengan TW II dengan realisasi sebanyak 65 sampel. Dari hasil pemeriksaan dan pengujian sampel acak terdapat 1 sampel Kosmetik yang TMS Uji (Uji Mikro). Selain itu terdapat 1 sampel Obat Tradisional yang TMK Label dan 15 sampel Kosmetik yang TMK Label. Hal ini disebabkan oleh ketidaksesuaian informasi label/penandaan yang dicantumkan pada produk dengan label yang disetujui oleh BPOM.	- Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* di tahun 2022. - Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan *follow-up* terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat.
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,00	56,25	59,21	Kurang	Kegiatan sampling telah dilakukan dengan baik sesuai perencanaan sampai dengan TW II dengan realisasi sebanyak 17 sampel targeted (1 sampel kasus, 12 sampel PJAS, 2 sampel mie dan tahu, serta 2 sampel kemasan) dari total 34 sampel. Dari hasil pemeriksaan dan pengujian	Koordinasi dengan pihak pengujian Balai Koordinator perlu ditingkatkan agar pengujian dapat dilakukan sesuai timeline.

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TW II	REALSASI TW II	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
								sampel targeted terdapat 7 sampel yang TMS Uji (Uji Mikro).	
			Nilai Capaian SK1			**76,82**	Cukup		
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00	93,00	95,87	Baik	Capaian persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan hingga TW II berada di rentang "Baik". Hal ini didukung oleh petugas Loka POM di Kota Dumai yang telah menyelesaikan seluruh tindak lanjut hasil inspeksi yang dilaksanakan dan menindaklanjuti hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat.	- Menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai *timeline* yang ditetapkan. - Melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten. - Melakukan *follow-up* secara kontinu terhadap PIC Pusat terkait *feedback* pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85,00	28,26	33,25	Sangat Kurang	Capaian persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan hingga TW II berada di rentang "Sangat Kurang". Hal ini disebabkan oleh belum adanya feedback dari lintas sektor (Dinas Kesehatan Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis) terhadap rekomendasi hasil inspeksi IRTP yang dilakukan oleh	Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dengan mengacu pada *timeline* yang telah disepakati dan menjaga komunikasi dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan dalam rangka peningkatan

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TW II	REALSASI TW II	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
								petugas Loka POM di Kota Dumai. Selain itu, banyak pelaku usaha/penanggung jawab sarana yang belum memberikan feedback CAPA karena terkendala di perizinan sarana maupun penanggung jawab farmasi serta terkendala dalam menyelesaikan perbaikan CAPA.	pemahaman untuk mengerjakan perbaikan temuan.
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	50,00	50,00	Kurang	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu hingga TW II berada pada rentang “Kurang”. Hal ini disebabkan sarana produksi masih berprogress di e-sertifikasi.pom.go.id.	- Melakukan pemantauan progress pengajuan sertifikasi obat dan makanan pada website e-sertifikasi.pom.go.id. - Melakukan koordinasi dengan evaluator balai dalam melakukan verifikasi data permohonan pelaku usaha. - Melakukan koordinasi dan pendampingan terhadap pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan dan perbaikan dokumen dalam rangka pendaftaran produk.

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TW II	REALSASI TW II	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00	52,94	96,26	Baik	Capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan hingga TW II berada di rentang “Baik”. Hal ini disebabkan oleh sarana produksi MD yang diperiksa cenderung telah berhasil memenuhi persyaratan CPPOB, sedangkan untuk IRTP masih belum memenuhi CPP-IRT yang didominasi oleh temuan terkait label yang tidak sesuai ketentuan.	Upaya pendampingan/bimbingan cara produksi yang baik dan penyelesaian laporan tindakan perbaikan yang akan dilakukan.
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	58,14	92,28	Baik	Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan hingga TW II berada di rentang “Baik”. Hal ini didukung dengan telah dilakukannya kegiatan Intensifikasi dan Intervensi/Pendampingan Pengelolaan Vaksin Covid-19 di Sarana Pelayanan Kesehatan tahun 2021 sehingga sebagian besar sarana yang telah diperiksa tersebut telah Memenuhi Ketentuan. Selain itu, adanya perubahan form pemeriksaan sarana	Melakukan pemenuhan target pemeriksaan sarana sesuai rencana pelaksanaan bulanan yang telah ditentukan. Selain itu, dilakukan pendampingan/bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan.

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TW II	REALSASI TW II	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
								distribusi pangan sehingga sebagian besar sarana distribusi pangan tersebut masih masuk kategori Memenuhi Ketentuan.	
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	30,00	30,00	100,00	Baik	Capaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik hingga TW II berada di rentang "Baik". Hal ini didukung oleh progress pendampingan yang telah dilakukanpetugas Loka POM di Kota Dumai sesuai dengan pedoman dan perencanaan.	Meningkatkan intesitas pendampingan dan menjaga komuikasi kepada pelaku usaha agar dapat menerapkan cara produksi yang baik dan melakukan pendaftaran produk obat dan makanan yang diproduksi
			Nilai Capaian SK2			**77,94**	Cukup		
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di	11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,40	93,26	100,93	Baik	Melakukan KIE sesuai target	Melaksanakan KIE sesuai target yang ditetapkan
			Nilai Capaian SK3			**100,93**	Baik		

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TW II	REALSASI TW II	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
	Kota Dumai								
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25,00	25,57	102,29	Baik	Petugas Loka POM di Kota Dumai telah melakukan sampling dengan pemeriksaan terhadap produk sesuai standar dan pedoman yang ditetapkan oleh Pusat, mulai dari pemeriksaan izin edar produk, tanggal kedaluwarsa dan kemasan produk serta pemeriksaan label/penandaan produk.	Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai standar dan koordinasi yang baik antara petugas loka dan bidang pengujian Balai Koordinator dalam perencanaan sampling.
		13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25,00	21,67	86,67	Cukup	Jumlah sampel masih belum memenuhi target tahunan (34 sampel) karena sampel UMKM belum ada yang bisa dilakukan sampling (sampel dalam rangka pendampingan UMKM).	Melakukan *follow-up* dengan tim sertifikasi terkait sampel UMKM dalam rangka pendampingan UMKM.
			Nilai Capaian SK4			**94,48**	Baik		
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	37,50	27,50	73,33	Cukup	Berkas penyidikan tindak pidana telah dikirimkan kepada kejaksaan pada tanggal 15 Juni 2022, namun belum dinyatakan selesai oleh JPU (P.21).	Melakukan koordinasi intensif dengan JPU untuk percepatan P.21 dan tahap II
			Nilai Capaian SK5			**73,33**	Cukup		

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TW II	REALSASI TW II	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
	Loka POM di Kota Dumai								
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	50,00	50,00	100,00	Baik	Rencana aksi RB dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan.	Melaksanakan rencana aksi RB sesuai dengan *timeline* yang ditetapkan
		16	Nilai AKIP	-	-	-	-	-	-
			Nilai Capaian SK6			**100,00**	Baik		
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai	-	-	-	-	-	-
			Nilai Capaian SK7			**N/A**	N/A		
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,00	**88,89**	Cukup	Keberhasilan indikator ini didukung oleh keaktifan pegawai Loka POM di Kota Dumai dalam menggunakan akun email *corporate* BPOM.	Menggunakan akun email *corporate* BPOM untuk kebutuhan korespondensi pekerjaan dan melakukan pemantauan melalui BOC minimal satu kali sehari.
			Nilai Capaian SK8			**88,89**	Cukup		

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TW II	REALSASI TW II	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Dumai	45,30	83,12	183,48	Tidak dapat disimpulkan	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Penyesuaian realisasi anggaran sesuai dengan Rencana Penarikan Dana yang diajukan. Serta pelaksanaan pengelolaan anggaran sesuai dengan Formulasi perhitungan IKPA.	- Mengawal anggaran sehingga dapat terealisasi sesuai perencanaan. - Mengawal revisi perencanaan kegiatan dan revisi anggaran jika diperlukan.
			Nilai Capaian SK9			**183,48**	Tidak dapat disimpulkan		

3.2 Realisasi Anggaran

Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai memperoleh anggaran sesuai DIPA SP: DIPA – 063.01.2.672849/2022 yang diterbitkan pada tanggal 17 November 2021 sebesar Rp5.091.155.000,-. Loka POM di Kota Dumai melakukan Revisi pertama pada tanggal 16 Desember 2021 dalam rangka Pencadangan Anggaran (Automatic Adjustment) sebesar Rp264.740.000,-. Kemudian Sesuai dengan surat Surat dari Menteri keuangan Nomor.S-456/MK.02/2022 tentang *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/ Lembaga TA 2022 Tahap II tanggal 23 Mei 2022, dan berdasarkan Surat Edaran dari Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.03.03.2.21.05.22.370 tentang Penyampaian Tambahan *Automatic Adjustment* TA 2022, Loka POM di Kota Dumai melakukan pemblokiran mandiri sebesar Rp237.004.000,-.

Realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai sampai dengan 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp2.081.403.037,- dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 40,88% dari pagu anggaran tahun 2022. Apabila dirinci serapan anggaran per jenis belanja, diperoleh serapan anggaran untuk belanja pegawai sebesar 47,41%, belanja barang sebesar 42,51%, dan belanja modal 20,14%.

Berdasarkan Analisa efisiensi sumberdaya, melalui pengukuran input dan output di Loka POM di Kota Dumai diperoleh hasil tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut: Tabel 3.

3. Tingkat Efisiensi Kegiatan

No	Program/Kegiatan	IE	TE	Kategori
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai	3,02	2,02	Tidak Efisien
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kota Dumai	3,27	2,27	Tidak Efisien

No	Program/Kegiatan	IE	TE	Kategori
3	UMKM yang Didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh Loka POM di Kota Dumai	0,89	-0,11	Tidak Efisien
4	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	1,36	0,36	Efisien
5	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai	1,76	0,76	Efisien
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1,94	0,94	Efisien
7	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	1,09	0,09	Efisien
8	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1,05	0,05	Efisien
9	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	258,63	257,63	Tidak Efisien
10	Perkara di Bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Dumai	0,92	-0,08	Tidak Efisien
11	KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM di Kota Dumai	1,57	0,57	Efisien
12	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai	1,06	0,06	Efisien
13	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai	1,29	0,29	Efisien
14	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	2,21	1,21	Efisien

No	Program/Kegiatan	IE	TE	Kategori
15	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	1,36	0,36	Efisien
16	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	1,05	0,05	Efisien

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE). Standar Efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1. Seluruh program dan kegiatan di Loka POM di Kota Dumai, telah mencapai 100% tingkat efisiensi dari input yang diberikan telah mencapai target output yang ditetapkan secara optimal.

Dari 16 kegiatan yang dilaksanakan di Loka POM di Kota Dumai, masih terdapat beberapa kegiatan yang tidak efisien sesuai dengan target yang ditetapkan di triwulan II dengan capaian realisasi pada triwulan II. Hal ini dikarenakan ada beberapa kegiatan yang output target nya berjalan sesuai perencanaan namun anggarannya tidak dapat terealisasi dikarenakan telah dilakukan pemblokiran mandiri tahap II. Untuk Perkara di Bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Dumai, target perkara telah tercapai sebesar 50%, namun input yang direalisasikan masih kurang untuk mencapai target tersebut. Sementara untuk Keputusan/Layanan Sertifikasi yang diberikan tepat waktu, kegiatan telah tercapai lebih dari 50% namun input yang diberikan belum mencapai 50% dari anggaran yang tersedia.

BAB IV
PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Seluruh kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Loka POM di Kota Dumai meliputi: sampling; pengawasan sarana produksi dan distribusi; Komunikasi, Informasi, dan Edukasi; serta tata kelola dan keuangan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan. Untuk kegiatan penindakan perlu dilakukan upaya-upaya percepatan untuk memenuhi target yang ditetapkan di triwulan berikutnya.

4.2 SARAN

1. Dalam rangka peningkatan capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai pada tahun berikutnya perlu dilakukan evaluasi kegiatan secara periodik untuk mengawal ketercapaian target hingga akhir tahun 2022.
2. Perlu dilakukan upaya percepatan pada beberapa indikator yang belum mencapai target di triwulan II agar indikator dapat tercapai di akhir tahun 2022.